

---

## Pelatihan Membuat Majalah Dinding Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Siswa SMP Sultan Agung Puger

Ukas Alif Fuadi <sup>1)</sup>, Marsidi <sup>2\*)</sup>, Ika Hesti Agustin <sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember

<sup>3)</sup> Universitas Jember

<sup>\*)</sup> *Corresponding Author*

marsidiarin@gmail.com

**ABSTRAK:** Pada era globalisasi yang terus berkembang sedemikian pesatnya, banyak terjadi fluktuasi minat baca di Indonesia. Untuk itu, diperlukan media yang lebih informatif, singkat, padat dan jelas, serta tidak berdampak negatif pada kesehatan anak. Banyak siswa di SMP Sultan Agung yang memiliki minat rendah dalam hal literasi. Perlunya pemupukan minat literasi terhadap siswa dapat dilakukan dengan melatih siswa-siswinya untuk membuat majalah dinding. Pelatihan pembuatan majalah dinding di SMP Sultan Agung dilakukan secara berkala selama 3 bulan. Dampak pelatihan ini juga dapat terlihat dalam peningkatan kerjasama dan rasa kebersamaan di antara siswa-siswa. Mereka bekerja dalam kelompok, saling membantu, dan menghargai kontribusi masing-masing anggota tim. Proses kolaboratif ini tidak hanya menghasilkan majalah dinding yang berkualitas, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan membangun kemampuan kerja tim yang berharga bagi siswa.

**Kata kunci:** Literasi, Majalah dinding, Pelatihan, Pengabdian

**ABSTRACT:** *In the era of globalization, which continues to develop so rapidly, there are many fluctuations in reading interest in Indonesia. For this reason, media is needed that is more informative, concise, and clear and does not have a negative impact on children's health. Many students at Sultan Agung Middle School have a low interest in literacy. The need to foster literacy interest in students can be met by training them to make wall magazines. Wall magazine-making training at Sultan Agung Junior High School is conducted periodically for 3 months. The impact of this training can also be seen in the increased cooperation and sense of togetherness among students. They work in groups, help each other, and value the contributions of each team member. This collaborative process not only produces quality wall magazines but also strengthens social connections and builds valuable teamwork skills for students.*

**Keywords:** *Literacy, Wall magazine, Training, Service*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana pengembangan karakter dan keterampilan bagi generasi selanjutnya, yang saat ini masih ditempa kemampuannya. Demikian pun tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yaitu fungsi pendidikan nasional yang bertujuan meningkatkan potensi generasi muda supaya memiliki karakteristik tertera, salah satunya cakap dan kreatif (Presiden Republik Indonesia n.d., 2003). Sedemikian kompleksnya tujuan pendidikan yang selama ini menjadi cita-cita bangsa, sehingga perlu diwujudkan dengan memperbanyak latihan bagi generasi muda yang saat ini tengah berproses, utamanya sejak di bangku sekolah.

Selain terdapat penekanan terhadap konteks peningkatan motivasi belajar dan kreativitas siswa, nyatanya budaya literasi turut menjadi suatu persoalan di dunia pendidikan Indonesia. Menggali informasi dari Permatasari et al. (2015), Indonesia telah menjadi negara dengan indeks membaca sebesar 0,001. Maknanya, 1:1000 merupakan rasio yang tepat bagi representasi numeratif dari minat baca di Indonesia, tiap 1000 orang, hanya 1 orang yang memiliki minat literasi tinggi (Permatasari et al. 2015).

Pada era globalisasi yang terus berkembang sedemikian pesatnya, banyak terjadi fluktuasi minat baca di Indonesia. Salah satunya adalah kebosanan dalam membaca buku (Idhamani, 2020). Sedangkan, tentunya gawai atau gadget juga merupakan solusi, namun sifatnya kurang tepat. Perihal demikian dapat ditilik dari dampak gawai terhadap perkembangan anak, sangat mempengaruhi perilaku serta kesulitan mereka dalam konsentrasi. Diikuti oleh dampak lain yaitu kecanduan gawai (Subarkah, 2019). Untuk itu, diperlukan media yang lebih informatif, singkat, padat dan jelas, serta tidak berdampak negatif pada kesehatan anak.

Penting bagi siswa sekolah menengah pertama yang dalam hal ini masih pada tahap perkembangan remaja, untuk tetap memiliki keterampilan dan keahlian dalam menghasilkan karya kreatif secara manual. Didukung oleh kondisi fisik yang masih proaktif, kreatif, dan energik, menjadi penting untuk dimanfaatkan sebagai waktu optimal untuk berkarya (Putri, 2018). Salah satu bentuk karya kreatif yang masih populer adalah pembuatan majalah dinding. Majalah dinding adalah sebuah media visual yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan pesan melalui gambar, teks, dan elemen desain lainnya secara sederhana yang dipajang di dinding sekolah (Umar, 2021). Pelatihan pembuatan majalah dinding bagi siswa sekolah menengah pertama menjadi penting karena memiliki beberapa manfaat yang signifikan Zahro'tul et al., (2021) dan (Qosim 2022) menjelaskan, antara lain sebagai ajang kreativitas, penuangan ide, sumber belajar, media belajar yang komunikatif, serta media berorganisasi.

## **PERMASALAHAN**

Program pengabdian ini merupakan salah satu bagian dari perwujudan program Kampus Mengajar. Sesuai dengan konteks penempatan sekolah dalam program Kampus Mengajar yaitu pada sekolah-sekolah di wilayah pinggiran kota (Mauliddatul Fikria et al., 2023), salah satunya adalah Sekolah Menengah Pertama Sultan Agung Puger. Berdasarkan riset yang dilakukan di SMP Sultan Agung Puger, sekian banyak siswa di SMP Sultan Agung memiliki minat yang kurang dalam membaca. Menjadi sebuah permasalahan yang kian kompleks dengan adanya perpustakaan dengan kondisi kurang layak, 'ekosistem' yang suportif ini menimbulkan efek domino, mulai dari ketidaknyamanan, menurunnya minat literasi (Moo *et al.*, 2020), hingga menurunkan pengetahuan siswa tentang ilmu yang sedemikian luasnya. Perlunya pemupukan minat literasi terhadap siswa dapat dilakukan dengan melatih siswa-siswinya untuk membuat majalah dinding. Selain dapat meningkatkan keterampilan siswa, majalah dinding pun menambah wawasan siswa tentang ilmu, berita, dan pengetahuan yang *up to date*.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan, yaitu September-November 2022 di SMP Sultan Agung, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Prosedur Kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa sesi, antara lain sebagai berikut.

**Sesi 1: Pengenalan Majalah Dinding (1 jam)**

1. Menjelaskan definisi dan tujuan majalah dinding.
2. Menyampaikan contoh-contoh majalah dinding yang kreatif dan inspiratif.
3. Memperkenalkan langkah-langkah dalam membuat majalah dinding.

**Sesi 2: Membahas Isu dan Ide (1,5 jam)**

1. Membahas topik isu yang relevan dan menarik bagi siswa.
2. Mengajak siswa untuk membagikan ide-ide mereka mengenai topik tersebut.
3. Mendiskusikan cara menyusun ide-ide menjadi konten majalah dinding yang informatif dan menarik.

**Sesi 3: Pembuatan Konten (1,5 jam)**

1. Membahas jenis konten yang bisa dimasukkan dalam majalah dinding (artikel, ilustrasi, foto, maupun kutipan).
2. Membimbing siswa dalam menulis artikel, membuat ilustrasi, dan memilih foto yang sesuai dengan tema majalah dinding.
3. Memperkenalkan cara memasukkan konten ke dalam *layout* majalah dinding.

**Sesi 4: Bimbingan dan Publikasi**

1. Hasil kerja siswa dilihat kelayakannya serta dibimbing untuk revisinya.
2. Publikasi dilakukan dengan menempelkan majalah dinding di kelas.

Target pengabdian ini merupakan siswa-siswi kelas VIII (delapan) di SMP Sultan Agung Puger.

**PELAKSANAAN**

Setelah pelaksanaan pelatihan pembuatan majalah dinding bagi siswa SMP Sultan Agung, hasilnya sungguh mengesankan. Siswa-siswa dengan semangat dan antusiasme mengikuti setiap sesi pelatihan, belajar tentang konsep, desain, dan pembuatan majalah dinding. Mereka bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, saling berbagi ide, dan bersama-sama menciptakan karya-karya yang luar biasa.

Dalam prosesnya, siswa-siswa melibatkan diri dalam diskusi tentang topik-isu yang relevan dan menarik bagi mereka. Mereka belajar menyusun ide-ide menjadi konten yang informatif dan menggugah minat pembaca. Dengan bimbingan dan dorongan dari para pengajar, siswa-siswa ini berhasil mengungkapkan gagasan mereka dengan cara yang kreatif dan efektif melalui majalah dinding.

Setelah beberapa sesi pelatihan, para siswa mulai menerapkan prinsip desain dan elemen-elemen desain dalam pembuatan majalah dinding mereka. Mereka memilih font yang sesuai, memadukan warna dengan baik, dan menempatkan gambar dan teks secara estetis. Hasilnya adalah majalah-majalah dinding yang menarik secara visual, memikat perhatian pembaca, dan dengan mudah dipahami.

Tak hanya itu, pelatihan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan literasi siswa. Dengan membuat majalah dinding, siswa-siswa diberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan menulis mereka. Mereka belajar memilih kata-kata yang tepat, menyusun paragraf yang koheren, dan menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. Proses ini membantu mereka dalam memperoleh keterampilan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan.

Selain itu, siswa-siswa juga terlibat dalam pengembangan literasi visual. Dalam membuat majalah dinding, mereka belajar memadukan gambar, ilustrasi, dan foto dengan

teks untuk menciptakan pesan yang lebih kuat dan berdampak. Mereka belajar mengenali bagaimana media visual dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif dan kuat.

Dampak pelatihan ini juga dapat terlihat dalam peningkatan kerjasama dan rasa kebersamaan di antara siswa-siswa. Mereka bekerja dalam kelompok, saling membantu, dan menghargai kontribusi masing-masing anggota tim. Proses kolaboratif ini tidak hanya menghasilkan majalah dinding yang berkualitas, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan membangun kemampuan kerja tim yang berharga bagi siswa.

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan majalah dinding telah membawa dampak positif dalam meningkatkan literasi siswa. Siswa-siswa tidak hanya memiliki keterampilan kreatif dan desain yang lebih baik, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, baik dalam bentuk tulisan maupun visual. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menyampaikan pesan dengan efektif dan menghasilkan karya-karya kreatif yang memengaruhi dan memotivasi pembaca. Pelatihan ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan literasi siswa dan membuka pintu bagi potensi kreatif mereka yang lebih besar.

## **HASIL DAN LUARAN**

Pelaksanaan pelatihan membuat majalah dinding di SMP Sultan Agung Puger telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan literasi siswa. Dalam beberapa bulan terakhir, siswa-siswa telah mengikuti pelatihan yang dirancang untuk memperluas pengetahuan mereka dalam bidang kreativitas, komunikasi, dan literasi visual. Berikut ini adalah beberapa hasil yang telah tercapai secara komprehensif sebagai berikut.

1. Peningkatan Keterampilan Menulis.

Melalui pelatihan ini, siswa-siswa telah mengembangkan keterampilan menulis yang kuat. Mereka belajar memilih kata-kata yang tepat, menyusun kalimat dan paragraf yang koheren, serta mengorganisir ide-ide mereka dengan baik. Hasilnya, kualitas tulisan siswa meningkat secara signifikan. Mereka mampu mengungkapkan gagasan dan pendapat mereka secara jelas dan terstruktur dalam konten majalah dinding yang mereka buat.

2. Kemampuan Merancang dan Mengelola Konten.

Siswa-siswa telah belajar cara merancang dan mengelola konten majalah dinding secara efektif. Mereka memahami pentingnya memilih topik yang menarik, mengumpulkan informasi yang relevan, dan mengorganisir konten agar mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, mereka juga telah mengembangkan kemampuan dalam memilih dan mengolah gambar, ilustrasi, dan foto untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui majalah dinding.

3. Peningkatan Literasi Visual.

Dalam pelatihan ini, siswa-siswa telah belajar bagaimana menggunakan elemen desain, seperti warna, font, dan tata letak yang tepat untuk menciptakan tampilan visual yang menarik dan estetis dalam majalah dinding mereka. Mereka memahami pentingnya menggabungkan gambar dan teks dengan cara yang efektif untuk menyampaikan pesan dengan lebih kuat dan memikat. Kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip desain telah menghasilkan majalah dinding yang estetis dan mudah dibaca.

4. Peningkatan Kemampuan Komunikasi.

Pelatihan ini juga telah meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. Mereka belajar bagaimana mengatur informasi secara logis, menyusun argumen yang persuasif, dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan gaya penulisan yang menarik. Kemampuan komunikasi yang ditingkatkan ini akan memberi mereka keunggulan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis di masa depan.

5. Peningkatan Keterampilan Kerja Tim.

Pelatihan ini melibatkan siswa-siswa dalam kerja tim dalam membuat majalah dinding. Mereka belajar bekerja sama dalam kelompok, mendengarkan pendapat dan ide-ide anggota tim lainnya, dan menghargai kontribusi setiap individu. Proses ini telah membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja tim yang penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang selalu melibatkan kolaborasi dengan orang lain.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan pelatihan membuat majalah dinding di SMP Sultan Agung Puger secara komprehensif menunjukkan peningkatan literasi siswa dalam berbagai aspek. Siswa-siswa telah mengembangkan keterampilan menulis yang kuat, kemampuan merancang dan mengelola konten, literasi visual yang lebih baik, kemampuan komunikasi yang lebih baik, serta keterampilan kerja tim yang efektif. Semua ini akan memberikan mereka bekal yang kuat dalam menghadapi tantangan akademik dan masa depan yang membutuhkan kemampuan literasi yang solid.



**Gambar 1.** Sesi Pelatihan



**Gambar 2.** Pembuatan Konten



**Gambar 3.** Pemasangan Majalah Dinding

## **KESIMPULAN**

Pelatihan pembuatan majalah dinding di SMP Sultan Agung Puger telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi siswa. Dalam perencanaan pelatihan, tujuan yang jelas telah ditetapkan, termasuk peningkatan keterampilan kreatif, komunikasi, dan kerjasama siswa. Durasi pelatihan selama tiga hari dengan enam sesi telah dirancang untuk mengajarkan langkah-langkah membuat majalah dinding. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan dampak yang signifikan. Siswa-siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis, kemampuan

merancang dan mengelola konten, serta literasi visual. Mereka mampu menyusun ide-ide mereka dengan baik, memilih kata-kata dan gambar yang tepat, dan menghasilkan majalah dinding yang menarik dan informatif. Selain itu, pelatihan ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Idhamani, Antuk Putri. 2020. "Dampak Teknologi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 11(1), doi: 10.20885/unilib.vol11.iss1.art4.
- Mauliddatul Fikria, Marsidi, Nuraeni, and Ika Hesti Agustin. 2023. "Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 4 Silo." *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 129–38, doi: 10.31537/dedication.v7i1.1035.
- Moo, Zulkifli R., irina popoi, and melizubaida mahmud. 2020. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Budaya Baca.", *Jambura Economic Education Journal* 2.
- Permatasari, Ane. 2015. "Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Presiden Republik Indonesia. n.d. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Indonesia.
- Putri, Alifia Fernanda. 2018. "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya.", *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35, doi: 10.23916/08430011.
- Qosim, Nanang. 2022. "Tumbuhkan Kreativitas Melalui Majalah Dinding.", *Mata Banua*, 8.
- Subarkah, Milana Abdillah. 2019. "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak.", 15(1).
- Umar, Widayat. 2021. "Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas.", *206 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3).
- Zahro'tul Baroroh, Alisia, Erni Yuliani, Fina Arum, and Elissa Wilda Fuaida. n.d. "Pengaruh Mading Kelas Terhadap Peningkatan Budaya Literasi Pada Siswa Di MI/SD."

